



STMIK METHODIST BINJAI

Kampus Techno Entrepreneurs

Jl. Jend. Sudirman No. 136 Binjai

Jl. Gatot Subroto Tj. Jati Binjai

Telp : 061 - 88742021 Fax : 061 - 8821313



**RENSTRA
PENGABDIAN
MASYARAKAT
2015 - 2020**

Diterbitkan Oleh
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LPPM)
2015

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
STMIK METHODIST BINJAI
2015-2020**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
STMIK METHODIST BINJAI
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Perguruan Tinggi	STMIK Methodist Binjai
Penanggung Jawab	Vera Wijaya, M.Kom. Ketua
Koordinator Pelaksana	Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Pengendalian Mutu	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu

Medan, Januari 2015

Vera Wijaya, M.Kom
Ketua

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih karena atas kasih dan karuniaNya, Rencana Strategis (RENSTRA) Pengabdian Kepada STMIK Methodist Binjai Periode 2015-2020 dapat diselesaikan. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 62 ayat (1) “Kelembagaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 61 ayat (2) wajib: a. menyusun dan mengembangkan rencana program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi”, dan Pasal 62 ayat (2) “Perguruan tinggi wajib: a. memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi.

Renstra ini disusun melalui berbagai tahapan termasuk melalui interaksi dengan berbagai pemangku kepentingan di STMIK Methodist Binjai. Renstra ini juga diturunkan dari Renstra STMIK Methodist Binjai yang menitikberatkan pada perubahan dan perkembangan lingkungan internal dan eksternal, terutama pada rencana pengembangan kampus dan tata kelola yang sehat.

Renstra STMIK Methodist Binjai juga dimaksudkan untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan tiga pilar pokok program kerja pimpinan periode 2015-2019 yaitu, meningkatkan Reputasi Akademik, mempercepat Transformasi Organisasi, dan meningkatkan Kepedulian Sosial. Terkait dengan hal tersebut, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2015-2020 ini mengambil tema **”Mendampingi Masyarakat untuk Kemajuan Bersama”**. Dengan Renstra ini diharapkan dapat dijadikan panduan dalam mengarahkan, merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas akademika STMIK Methodist Binjai. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika STMIK Methodist Binjai menjadi lebih sistematis, berkualitas, dan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan mendukung arah pengembangan STMIK Methodist Binjai menjadi Perguruan Tinggi yang berwawasan Kewirausahaan Sosial atau *Social Entrepreneurship*.

Binjai, Januari 2016
Ketua LPPM

Tongam E Panggabean, M.Kom

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	5
BAB I. Pendahuluan	
1.1. Dasar Pemikiran	6
1.2. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Periode 2015-2020	7
1.3. Penetapan dalam Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Periode 2015-2020	7
1.3.1. Isu Internal, Nasional dan Global	7
1.3.2. Lima Bidang Utama Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	8
1.4. Alur Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2015-2020	9
BAB II. Landasan Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Methodist Binjai	
2.1. Visi dan Misi	10
2.2. Nilai Inti	11
2.3. Pola Ilmiah Pokok	11
2.4. Prinsip Dasar dan Prinsip Pelaksanaan	11
2.5. Sasaran	12
2.6. Analisis Kondisi Saat ini	12
2.6.1. Struktur Organisasi LPPM	13
2.6.2. Potensi	15
2.6.3. Program Praktek Kerja Lapangan	17
2.6.4. Capaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat 2014-2015	17
2.6.5. Kemitraan yang telah terjalin	17
2.6. Analisis SWOT	
2.7.1. Kekuatan	18
2.7.2. Kelemahan	19
2.7.3. Peluang	20
2.7.4. Tantangan	20

BAB III.	Garis Besar Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat	Halaman
	STMIK Methodist Binjai	
3.1.	Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan	21
3.2.	Strategi Kebijakan Pengembangan	21
3.3.	Strategi Kebijakan Pelaksanaan	22
3.3.1.	Pemberdayaan Pendidikan	22
3.3.2.	Pemberdayaan Sosial Ekonomi	22
3.3.3.	Pemberdayaan Lingkungan Hidup	22
3.3.4.	Pemberdayaan IPTEK	23
3.4.	Strategi Unit Kerja	23
BAB IV.	Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat	
4.1.	Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	25
4.2.	Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	25
BAB V.	Pola Pelaksanaan, Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	
5.1.	Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	27
5.2.	Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	27
5.3.	Diseminasi Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	28
BAB VI.	Penutup	29
	DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Dosen Tetap tingkat Pendidikan dan Jenjang Akademik	15
Tabel 2.	Capaian Kinerja PkM periode 2014-2015 berdasarkan Sumber Pembiayaan	17
Tabel 3.	Kemitraan STMIK Methodist Binjai dalam Kegiatan Pengabdian periode 2014 -2015	17
Tabel 4.	Strategi Unit Kerja Berdasarkan Masukan-Proses-Luaran	26
Tabel 5.	Fokus Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2015-2020	27
Tabel 6.	Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat 2015-2020	28
Tabel 7.	Besaran Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat periode 2015-2020	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Empat Pilar Fokus Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	9
Gambar 2.	Alur Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2015-2020	9
Gambar 3.	Struktur Organisasi LPPM	15

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

STMIK Methodist Binjai adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi Methodist di bawah naungan Yayasan Methodist Indonesia Binjai, yang didirikan pada tanggal 10 Oktober 2014 oleh sekelompok jemaat Gereja Methodist Binjai. STMIK Methodist Binjai didirikan sebagai perwujudan dari kepedulian jemaat GMI Binjai, untuk ikut berperanserta dalam pembangunan dan mencerdaskan bangsa yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD 45, serta dijiwai oleh semangat Kristiani.

Kata Indonesia di dalam nama Yayasan Methodist Indonesia Binjai, menunjukkan komitmen yang tinggi dari STMIK Methodist Binjai untuk berpartisipasi secara aktif dalam gerak dan langkah pembangunan bangsa dan Negara selain juga menunjukkan pengakuan akan kebhinekaan Indonesia. Sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi, maka STMIK Methodist Binjai dituntut untuk bisa menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mempunyai dasar-dasar keilmuan dan pengetahuan, serta keahlian agar siap menghadapi berbagai tantangan, dan menjadi agen pembangunan yang aktif dalam meningkatkan martabat dan kesejahteraan bangsa.

Sebagaimana yang diamanatkan dalam UU RI No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (11) bahwa "Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa", dan ayat (14) "Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat", dan pasal 5d "Pendidikan tinggi bertujuan "terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa". Terkait dengan hal tersebut, maka salah satu misi yang diemban oleh STMIK Methodist Binjai adalah "mengabdikan keahlian dalam bidang IPTEKS untuk kemaslahatan masyarakat". Misi ini merupakan perwujudan dari salah satu darma yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menjalankan dua dari tiga dharma perguruan tinggi, yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPkM). Terkait dengan tugas PPkM, LPPM STMIK Methodist Binjai bertugas mengembangkan, merencanakan, mengkoordinasikan serta memantau pelaksanaan kegiatan PPkM yang dijalankan oleh para dosen, baik yang berbasis masing-masing program studi/unit, baik yang didanai oleh pihak internal maupun eksternal STMIK Methodist Binjai. LPPM juga mendorong dan membina kemitraan dan keterampilan yang didasarkan pada bidang keahlian sehingga dapat membantu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Dalam melaksanakan kegiatan PPkM, dibentuk sebuah pusat yang berada di bawah koordinasi LPPM, yaitu Unit Pemberdayaan Masyarakat (UPM).

Sampai dengan tahun 2015, persoalan yang dihadapi oleh STMIK Methodist Binjai dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah, sifat kegiatan yang masih insidental dan parsial tanpa jaminan ada kesinambungan antara kegiatan yang satu dengan yang lain selain masih belum adanya pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh civitas akademika. Hal lainnya yang juga menjadi persoalan adalah kegiatan belum mengacu pada kebutuhan dan karakteristik lokal masyarakat. Kegiatan PkM masih

bersifat “kampus sentris”, yaitu masih terpusat pada minat dan kebutuhan kampus demi pemenuhan kebutuhan mengisi beban kerja dosen dan untuk kebutuhan “kum” angka kredit jabatan akademis dosen tanpa mempertimbangkan kepentingan dan kebutuhan masyarakat dampingan dalam memecahkan persoalan seturut dengan perkembangan dan permasalahan yang dihadapi. Persoalan lain yang juga dihadapi terkait dengan kegiatan PkM adalah minat dosen untuk mendiseminasikan hasil kegiatan ke berbagai bentuk, seperti seminar/konferensi atau publikasi ilmiah masih sangat kurang bahkan untuk tahun 2015 belum ada mengingat berbagai instrumen pengabdian yang menjadi acuan dasar belum tersedia. Hal ini berakibat hasil kegiatan PkM belum dimanfaatkan oleh masyarakat yang lebih luas.

1.2. Tujuan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Periode 2015-2020

Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat ini disusun dengan tujuan untuk mengarahkan dosen di setiap program studi/unit dalam mengembangkan, merencanakan, melaksanakan, memantau dan mengevaluasi kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh masing-masing program studi/unit maupun secara lintas program studi/unit pada kurun waktu tertentu, yaitu periode 2015-2020, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal STMIK Methodist Binjai.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini, juga menjadi tolok ukur penilaian pencapaian pelaksanaan kegiatan PkM, sehingga menjadi lebih terpadu, lebih meningkat baik dari segi kuantitas maupun kualitas, serta lebih berkelanjutan sesuai dengan karakteristik lokal.

Untuk periode 2015-2020 sebagaimana arahan dari Kemenristekdikti, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Methodist Binjai disusun menjadi satu dokumen yang terpisah dari Rencana Strategis Penelitian 2015 -2020.

1.3. Penetapan dalam Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat

1.3.1 Isu Internal, Nasional dan Global

Kelompok miskin, marjinal dan terpinggirkan tidak hanya diartikan sebagai miskin secara ekonomi saja, tetapi juga kelompok atau komunitas yang diperlakukan diskriminatif dan tidak adil, yang pemenuhan hak-haknya terlanggar akibat dari situasi dan kondisi yang melekat pada kelompok atau komunitas tersebut. Dengan situasi dan kondisi yang melekat pada komunitas atau kelompok yang terpinggirkan dan termarginalkan, maka mereka akan mengalami tindakan kekerasan, eksklusi sosial, tidak dapat mengakses air bersih, transportasi yang buruk, sulit mengakses sarana komunikasi dan informasi, buta huruf dan pendidikan yang rendah, tingkat kematian ibu dan bayi yang tinggi, harapan hidup yang rendah, dan sebagainya.

STMIK Methodist Binjai terletak di tengah kota Binjai yang sebagian besar masyarakatnya berpendapatan rendah dan hidup dari pertanian. Meskipun letak STMIK Methodist Binjai tepat dipusat kota Binjai akan tetapi isu Pengabdian kepada Masyarakat terfokus pada isu kesejahteraan masyarakat di daerah pedesaan, persoalan daerah *rural* dan desa tetap akan menjadi perhatian utama.

Rencana Strategis STMIK Methodist Binjai 2015-2020 berkaitan dengan pengembangan tiga *pilar* yaitu 1) Memperkuat Reputasi Akademik,

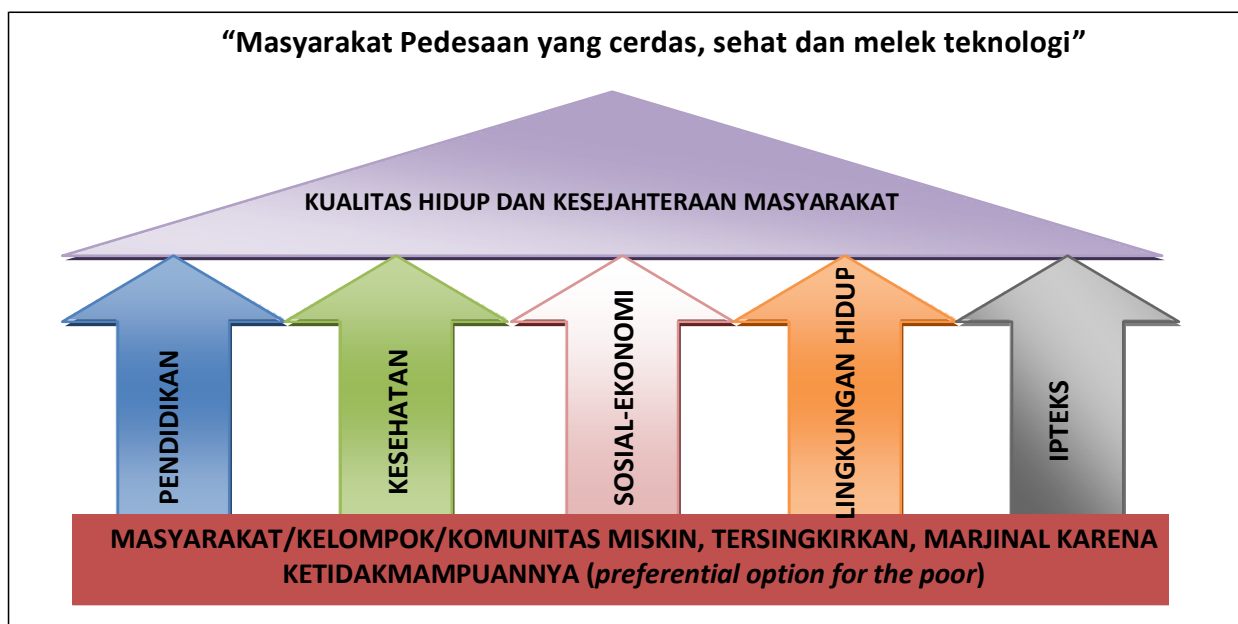
2) Mempercepat transformasi organisasi, dan 3) Meningkatkan kepedulian sosial. Terkait dengan hal tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada periode 2015-2020 secara khusus akan menunjang pilar meningkatkan kepedulian masyarakat.

1.3.2 Lima Bidang Utama Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Pemenuhan akan kebutuhan pendidikan, kesehatan, sosial-ekonomi, lingkungan kehidupan yang berkualitas, serta IPTEKS merupakan unsur-unsur penting dalam menentukan kualitas hidup dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif Hak Azasi Manusia (HAM), strategi pemenuhan kebutuhan unsur-unsur tersebut dapat dilakukan dengan mengacu pada empat indikator yaitu ketersediaan (*availability*), keterjangkauan (*accessibility*), keberterimaan (*acceptability*), dan kesesuaian (*adaptability*). Hal ini berarti bahwa ada jaminan bahwa pendidikan, kesehatan, sosial-ekonomi, lingkungan kehidupan yang berkualitas, serta IPTEKS dapat disediakan, dapat dijangkau, dapat diterima sesuai dengan karakteristik sasaran, dan sesuai dengan konteks lokal.

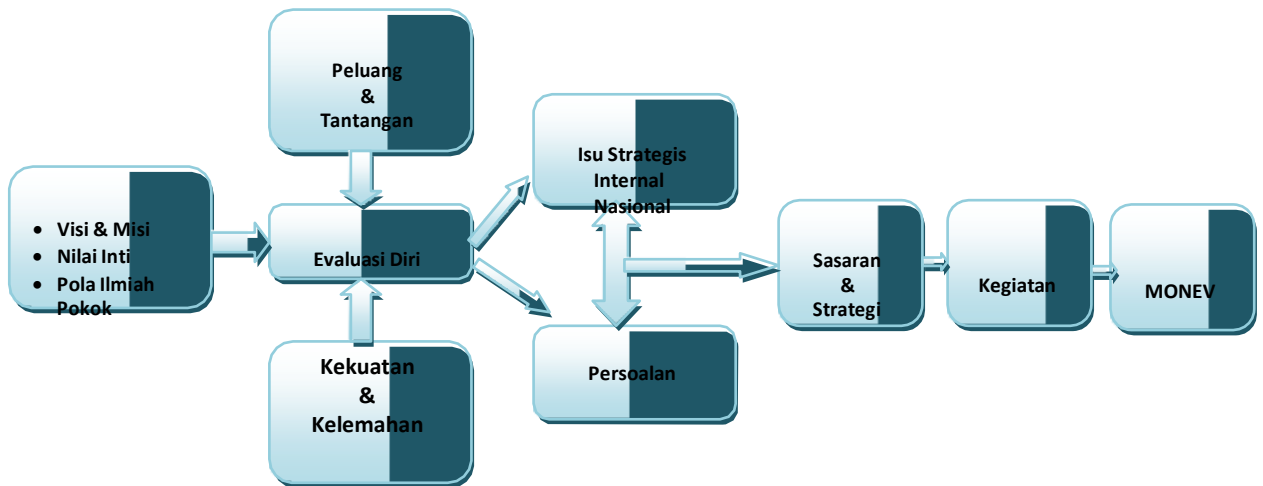
Dengan mengacu pada isu internal, nasional dan global yang telah dipaparkan di atas, maka Renstra Pengabdian kepada Masyarakat STMIK Methodist Binjai periode 2015-2020 akan mengusung tema **"Mendampingi Masyarakat untuk Kemajuan Bersama"**.

Gambar di bawah ini menunjukkan fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan lima pilar unsur kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1
Lima Pilar Fokus Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

1.4. Alur Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2015-2020



Gambar 2
Alur Penyusunan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2015-2020

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STMIK METHODIST BINJAI

2.1. Visi dan Misi

Pengembangan pengabdian kepada Masyarakat STMIK Methodist Binjai berlandaskan pada Visi dan Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang diturunkan dari Visi dan Misi STMIK untuk dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, nilai-nilai inti, dan pola ilmiah pokok.

Visi STMIK Methodist Binjai :

Mampu menghasilkan lulusan yang terampil dan berintegrasi dibidang Teknologi Informasi dalam memenuhi kebutuhan stakeholder di Sumatera Utara dan pada tahun 2022 menjadi perguruan tinggi terbaik di kota Binjai dibidang teknologi informasi

Misi STMIK Methodist Binjai

Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berintegrasi berbasis teknologi Informasi

Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dibidang teknologi informasi untuk menghasilkan lulusan yang mampu bersaing

Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Mengelola Institusi secara sehat, transparan dan akuntabel

Visi LPPM

“Menjadi unit akademik yang mampu mengabdikan ilmu dan teknologi yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat sekitarnya dan kualitas hidup manusia umumnya”.

Misi LPPM

Mengembangkan sumber daya pendidikan dan pengajaran di kampus dan masyarakat umumnya melalui penelitian dan pemanfaatan hasil penelitian dan teknologi

Mengembangkan unit-unit kajian akademik yang berkualitas dan mampu bersaing ditingkat lokal dan nasional

Menghasilkan penelitian dan kajian-kajian akademik berkualitas yang memberikan dampak pada kebijakan kampus dan publik, baik di tingkat lokal maupun nasional

Mengupayakan diseminasi hasil-hasil penelitian melalui seminar, lokakarya, publikasi jurnal, dan media lainnya untuk penyebaran pemanfaatan hasil penelitian

Mengembangkan berbagai modul pelatihan untuk mengembangkan tenaga peneliti dan pengabdian masyarakat yang handal dan berkualitas

2.2. Nilai Inti

Nilai inti atau *core values* merupakan pedoman dasar yang dihayati, dikembangkan dan hidup dalam organisasi sebagai semangat dalam berperilaku dan bersikap seluruh anggota organisasi. Nilai inti yang dikembangkan STMIK Methodist Binjai adalah Unggul, Profesional dan Peduli, yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. **Nilai Unggul** : upaya mengembangkan komunitas yang cerdas, kritis, bertanggungjawab dan siap sedia untuk belajar seumur hidup.
- b. **Nilai Profesional** : melaksanakan kepemimpinan dan manajemen secara transparan, akuntabel, responsibel, mandiri dan adil
- c. **Nilai Peduli** : upaya mengembangkan sikap peduli, solider, plural dan berpihak kepada yang lemah.

2.3. Pola Ilmiah Pokok

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Renstra STMIK Methodist Binjai yang berfokus pada pengembangan manusia, IPTEK, dan kebangsaan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat di pedesaan yang bermartabat, dan berkeadilan yang diaktualisasikan dalam kehidupan nyata masyarakat Indonesia yang multikultur dan dinamis dengan memperhatikan kemampuan, pengalaman dan ketersediaan sumber daya internal. Jadi, persoalan yang dihadapi masyarakat di daerah pedesaan menjadi fokus kegiatan STMIK Methodist Binjai, termasuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.4. Prinsip Dasar dan Prinsip Pelaksanaan

a. Prinsip Dasar

1. Terpadu : keterkaitan tridharma (aspek pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian kepada masyarakat) yang berbasis penelitian menjadi landasan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
2. Bermanfaat : mencapai pengembangan kepribadian, pemberdayaan masyarakat dan pengembangan institusi.
3. Empati-partisipatif : dilaksanakan untuk menggerakkan masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan, dan menumbuhkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. Melatih empati karyawan pendidik, karyawan kependidikan, dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Interdisiplin : lintas disiplin ilmu, pendekatan dan program studi
5. Realistis-Pragmatis : program yang direncanakan bertumpu pada permasalahan dan kebutuhan nyata di lapangan, dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia di lapangan, dan memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. **Prinsip Pelaksanaan**

1. *Co-creation* (gagasan bersama): dilaksanakan dengan suatu tema dan program yang merupakan gagasan bersama antara STMIK Methodist, pemerintah daerah, mitra kerja, dan warga masyarakat.
2. *Co-financing/co-funding* (dana bersama): pendanaan bersama STMIK Methodist, pemerintah, dan swasta.
3. *Flexibility* (keluwesan): dilaksanakan berdasarkan pada suatu tema dan program yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan pemerintah daerah mitra kerja dan masyarakat.
4. *Sustainability* (berkesinambungan): dilaksanakan secara berkesinambungan berdasarkan suatu tema dan program yang sesuai dengan tempat dan target yang dirumuskan bersama.
5. *Research based community services*: didasarkan pada riset dan pengumpulan keilmuan untuk diterapkan di masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat dilihat di website STMIK Methodist. Pedoman tersebut berisi tentang prosedur pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat, penyerahan laporan kegiatan, dan laporan pertanggungjawaban keuangan. Sedangkan untuk mengarahkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Lembaga Penjaminan Mutu juga telah menyusun Standar Pengabdian kepada Masyarakat.

2.5. Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya adalah masyarakat umum di luar kampus. Namun demikian penyelenggaraan perguruan tinggi – termasuk di dalamnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus mengutamakan keberpihakan kepada kelompok yang terpinggirkan dan termarginalkan karena ketidakmampuannya (*preferential option for the poor*). Masyarakat yang digolongkan dalam khalayak sasaran adalah,

1. Lembaga (tempat ibadah, sekolah, lembaga swadaya masyarakat, kantor pemerintah, industri, perusahaan, dan lainnya)
2. Komunitas (anak jalanan, masyarakat miskin di perkotaan, warga masyarakat yang tertutup, dan lainnya).
3. Kelompok (usaha mikro-kecil-menengah, guru, wanita, dan lainnya)

Kelompok sasaran tidak diperlakukan sebagai obyek program tetapi sebagai subyek yang diposisikan sebagai mitra. Kelompok sasaran meliputi pemerintah atau swasta, masyarakat industri atau masyarakat agraris, serta memberikan perhatian lebih kepada

masyarakat di pedesaan. Sedangkan permasalahan yang dipilih diprioritaskan sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki dan dikembangkan di STMIK Methodist .

2.6. Analisis Kondisi Saat Ini

2.6.1. Struktur Organisasi LPPM

Pada 20 Februari 2015, mengacu pada SK Yayasan Methodist Indonesia Binjai, di lingkungan STMIK Methodist didirikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), dan masing-masing lembaga dipimpin oleh seorang Ketua. Pada awal berdiri, LPPM mempunyai dua pusat yaitu Pusat Peningkatan Usaha Kecil Terpadu (PPUKT) dan Pusat Pengajaran Komputer (PPK). Pada salah satu Pasal di statuta STMIK Methodist diuraikan bahwa LPPM adalah unsur pelaksana tridarma perguruan tinggi yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi STMIK Methodist dan berada di bawah Ketua STMIK.

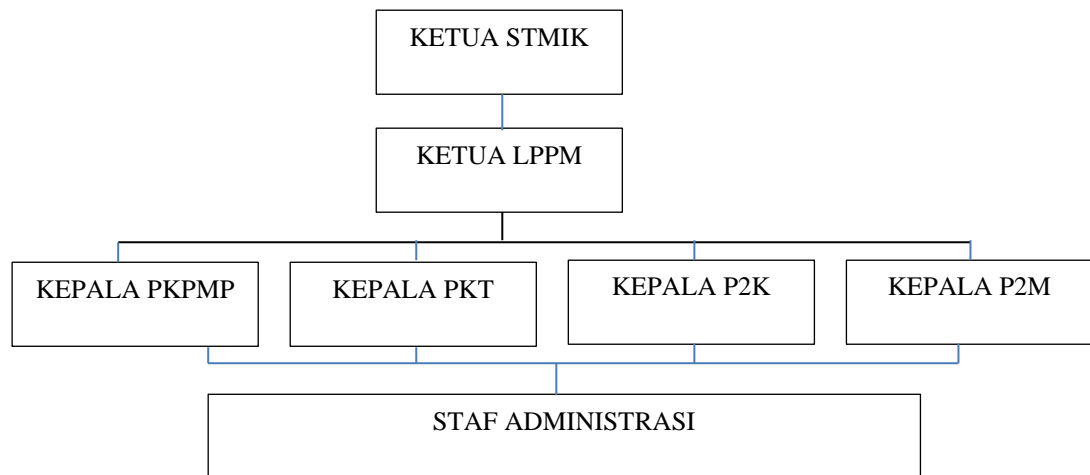
LPPM STMIK Methodist Binjai merupakan organ yang berada di bawah Ketua STMIK Methodist. Secara organisasi LPPM dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu oleh seorang pegawai Bidang Administrasi dan Keuangan. Dalam menjalankan tugas, Ketua bekerjasama dengan bagian Bidang Administrasi dan Keuangan. Untuk jangka 5 tahun kedepan organ LPPM akan dilengkapi seperti bagian yang membidangi HKI dan Publikasi sehingga dapat menjadi lembaga yang mandiri yang berkontribusi positif bagi masyarakat.

LPPM dalam periode ini akan menyiapkan pusat penelitian, yaitu Pusat Kajian Pembangunan Masyarakat Pedesaan (PKPMP), Pusat Kajian Teknologi (PKT), dan Pusat Pengembangan Karir (P2K), serta satu pusat pengabdian kepada masyarakat yaitu Pusat Pemberdayaan Masyarakat (P2M), yang masing-masing mempunyai karakteristiknya sendiri. Masing-masing pusat dipimpin oleh seorang Kepala Pusat yang dibantu oleh staf administrasi umum.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, LPPM berkoordinasi dan bekerja sama dengan para ketua program studi, dan membentuk komisi dan Tim Reviewer Internal untuk penjaminan mutu dan arahan teknis kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di lingkungan STMIK Methodist Binjai ada empat program studi yaitu Teknik Informatika; Sistem Informasi; Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi yang kesemuanya akan diwajibkan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan visi dan misi LPPM STMIK Methodist Binjai. Untuk menjamin terlaksananya kegiatan penelitian dan pengabdian di lingkungan STMIK Methodist Binjai dengan baik dan terarah maka dalam periode lima tahun ini akan dibentuk empat dewan komisi dan Tim Reviewer internal yang membantu LPPM dalam penjaminan mutu kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. **Komisi Etika Penelitian.** Komisi ini membantu LPPM dalam menelaah proposal penelitian yang diajukan para dosen di STMIK Methodist Binjai dari sudut pandang etika.
2. **Komisi Ilmiah.** Komisi ini membantu LPPM dalam menilai, membantu memberikan akses pada sumber dana dan daya, serta sebagai mekanisme kontrol terhadap proposal dan kualitas hasil penelitian.
3. **Komisi Hak Kekayaan Intelektual (HKI).** Komisi ini membantu LPPM dalam mensosialisasikan perangkat perlindungan HKI melalui kurikulum baik sebagai satu mata kuliah maupun bagian dari mata kuliah yang relevan. Di samping itu, komisi HKI membantu mematenkan hasil karya dosen dan mahasiswa di bidang HKI dan membentuk tim fasilitator untuk mengurus sertifikasi bagi keperluan pematenan hasil karya dosen dan mahasiswa.

4. **Komisi Pengabdian kepada Masyarakat.** Komisi ini membantu LPPM untuk meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat, baik dari sisi substansi maupun dari sisi manajerial. Dari sisi substansi, komisi ini pada intinya menjaga agar kegiatan pengabdian tidak melenceng dari visi dan misi STMIK Methodist Binjai serta sejalan dengan program berkelanjutan jangka panjang yang dicanangkan oleh unit pengabdian masyarakat, yaitu Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Dari sisi teknis pelaksanaannya, komisi ini menjaga agar terjadi koordinasi yang baik antar program studi pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
5. **Tim Reviewer Internal.** Tim Reviewer internal STMIK Methodist Binjai diangkat berdasarkan Surat Keputusan Ketua STMIK Methodist Binjai dengan tujuan membantu LPPM dalam menilai kualitas proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dosen. Gambar 2 di bawah ini adalah struktur organisasi LPPM dengan pusat-pusat dan komisi yang ada di bawah koordinasi LPPM.



Gambar 3
Struktur Organisasi
LPPM

2.6.2. Potensi

A. Sumber Daya Manusia.

Terkait dengan potensi sumber daya manusia, STMIK Methodist Binjai mempunyai potensi yang besar dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terpadu, berkualitas dan berkesinambungan disamping keberadaan STMIK Methodist Binjai yang terletak pada posisi strategis di kotamadya Binjai dengan dikelilingi pedesaan potensial untuk dikembangkan. Secara keseluruhan STMIK Methodist Binjai memiliki 24 dosen tetap yang rinciannya ditunjukkan pada tabel 3 di bawah ini. Selain itu STMIK Methodist Binjai juga didukung oleh 20 dosen tidak tetap

Tabel 1. Jumlah Dosen Tetap berdasarkan Tingkat Pendidikan dan jabatan Akademik

No	Pendidikan	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten	Tenaga Pengajar	Total
1	S3/Sp-2	0	0	0	0	0	0
2	S2/Sp-1	0	0	2	22	0	24
3	Profesi/S-1/D-4	0	0	0	0	0	0
	Total	0	0	2	22	0	24

B. Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Selain sumber daya manusia, STMIK Methodist Binjai juga mempunyai Pusat Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang berada di bawah koordinasi LPPM yang diketuai oleh seorang kepala, berikut di bawah ini diuraikan visi, misi dan tujuan dari PPM.

Visi

Melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat

Misi

1. Membina kerjasama antar program studi, UKM, Senat Mahasiswa, UPM dan instansi terkait untuk melaksanakan kegiatan pengabdian yang direncanakan.
2. Menyelenggarakan pendampingan kepada masyarakat mitra dalam berbagai bidang terutama dalam bidang pemanfaatan teknologi informasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat mitra.
3. Menyelenggarakan berbagai pelatihan ketrampilan bagi masyarakat mitra
4. Mengelola kegiatan pengabdian secara transparan dan bertanggung jawab.

Tujuan

1. Meningkatkan komunikasi dan hubungan kerja yang sinergis antar program studi STMIK Methodist Binjai dalam bidang pengabdian
2. Meningkatkan pengetahuan (wawasan) dan ketrampilan masyarakat dalam menjalankan aktivitas kehidupannya sehari-hari, sehingga mampu menjadi subyek perubahan bagi dirinya, lingkungan dan masyarakat lainnya (mandiri)
3. Menghasilkan karya nyata yang dapat menjadi berkat khususnya bagi masyarakat mitra terutama di bidang pendidikan, sosial-ekonomi, kesehatan, lingkungan dan pengembangan teknologi informasi.
4. Mengembangkan unit organisasi yang sehat (transparan dan bertanggungjawab).

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan tersebut di atas, PPM melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut :

1. Membentuk daerah mitra dengan cara : 1) Membentuk tim lintas program studi untuk melakukan komunikasi dengan tokoh dan masyarakat daerah mitra dalam rangka membentuk simpul simpul mitra kegiatan (program) pengabdian yang berkelanjutan, 2) Melakukan survei atau observasi kebutuhan masyarakat lebih mendalam di daerah mitra.
2. Melakukan kegiatan pengabdian (penyuluhan, pelatihan dll) di daerah mitra dengan fokus pada bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan hidup terutama pemberdayaan teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat.
3. Membentuk tim antar program studi (dosen) dan UKM di daerah mitra dengan fokus pada bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan hidup terutama pemberdayaan teknologi informasi dalam kehidupan masyarakat.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan peninjauan kemungkinan pelaksanaan KKN atau Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa STMIK Methodist Binjai di kota Binjai dan Kabupaten Langkat sekitarnya bekerjasama dengan Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi lain, dan lembaga keagamaan setempat.
5. Pendampingan masyarakat di daerah mitra, misalnya melakukan komunikasi dengan masyarakat dan/atau tokoh masyarakat sebagai media untuk menjalin hubungan, mencari masukan dan sekaligus evaluasi program yang telah dilaksanakan.

2.6.3. Program Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Salah satu kegiatan PkM yang dilakukan STMIK Methodist Binjai adalah program Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata di masyarakat. Pada saat yang sama, mahasiswa dapat belajar dari pengalaman praksis di masyarakat, terkait dengan tata kehidupan, nilai-nilai budaya dan kearifan lokal yang ada.

2.6.4. Capaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat 2015-2020

Untuk saat ini Program Pengabdian pada masyarakat masih dilakukan dalam bentuk pelatihan komputer untuk anak-anak SMA/SMK sederajat yang berada di kotamadya Binjai. Pelatihan ini diberikan untuk menambah skill murid SMA/SMK dalam bidang komputerisasi sehingga dapat bernilai guna dalam mencari pekerjaan atau melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Untuk jangka panjang kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh STMIK Methodist Binjai akan lebih variatif menyentuh berbagai aspek kehidupan masyarakat sehingga akan membutuhkan sumber dana yang besar dalam pelaksanaan setiap program yang direncanakan. Pada tabel di bawah ini ditunjukkan bahwa sumber dana terbesar masih berasal dari STMIK Methodist Binjai belum ada kegiatan yang memperoleh dukungan dana dari eksternal institusi termasuk RistekDikti.

Tabel 2. Capaian Kinerja PM periode 2015 - 2016 berdasarkan Sumber Pembiayaan

Sumber Pembiayaan	2015	2016
Pembiayaan sendiri oleh dosen	-	-
Dana internal universitas	2	2
Kemenristekdikti	-	-
Non Kemenristekdikti	-	-
Institusi luar negeri	--	-
Total	2	2

2.6.5. Kemitraan yang telah terjalin

Untuk kegiatan PM periode 2015, STMIK Methodist Binjai telah menjalin kemitraan dengan komunitas/kelompok masyarakat, Sekolah, maupun pemerintah lokal. Kemitraan yang telah terjalin di antaranya ditunjukkan pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 3. Kemitraan STMIK Methodist Binjai PkM Periode 2014-2015

JENIS KEOMPOK	2014	2015
KOMUNITAS KELOMPOK MASYARAKAT	1. Komunitas Bumi Hijau, 2. Warga Kelurahan Binjai Utara	1. Guru Perguruan Methodist Binjai; 2. Para Pelayan Gereja Methodist se-kabupaten
SEKOLAH	1. SMA Methodist Binjai; 2. SMA Gajah Mada Binjai; 3. SMA Negeri 5 Binjai; 4. SMA Taman Siswa Binjai; 5. Yayasan Perguruan Swakarya;	1. SMA Negeri 3 Binjai; 2. SMA Negeri 1 Binjai; 3. SMA Negeri 7 Binjai
ORGANISASI BERBASIS MASYARAKAT		1. Yayasan HISOSU Binjai;

2.7. Analisis SWOT

2.7.1. Kekuatan

- Satu dari tiga pilar program kerja pimpinan STMIK Methodist Binjai untuk tahun 2015-2020 adalah meningkatkan kepedulian sosial. Hal ini menunjukkan bahwa ada dukungan yang kuat bagi para dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilaksanakan masing-masing di tingkat program studi, maupun secara lintas program studi yang dikelola oleh LPPM.
- STMIK Methodist Binjai mempunyai pengalaman dalam melaksanakan program yang fokus pada persoalan di pedesaan, yaitu memberikan pelatihan dalam pemanfaatan teknologi informasi khususnya dalam pemanfaatan dibidang pertanian, usaha kerajinan dan pemanfaatan pangkalan data. Selain itu STMIK Methodist Binjai sedang menjajaki kerjasama melalui penandatanganan Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding*) dengan Pemprov Binjai untuk mengembangkan program Ruang Publik Terpadu Rumah IPTEK. Hal ini menunjukkan bahwa STMIK Methodist Binjai sudah mempunyai kapasitas dan menjadi mitra bagi pemko Binjai dalam meningkatkan kesejahteraan warga kota Binjai.

- c. STMIK Methodist Binjai mempunyai pengalaman melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa melalui mitra komunitas kelompok masyarakat BUMI HIJAU yang secara bersama sama mensosialisasikan penghijauan dan model pertanian modern di pedesaan wilayah kotamadya Binjai.

2.7.2. Kelemahan

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih dipandang sebagai kegiatan yang "wajib" dilaksanakan untuk memenuhi tugas sebagai dosen yang akan dipertanggungjawabkan dalam pelaporan Beban Kerja Dosen pada akhir setiap semester atau untuk memenuhi tuntutan "angka kredit" atau "kum" yang dibutuhkan untuk kenaikan jabatan akademik. Hal ini berakibat pada program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan bersifat "kampus sentris", hanya mengacu pada kebutuhan kampus, dan tidak sesuai dengan kebutuhan daerah/kelompok/komunitas mitra, serta tidak berkesinambungan.
- b. Di tingkat nasional, jumlah jurnal pengabdian kepada masyarakat lebih sedikit dibandingkan jurnal penelitian. Demikian pula di STMIK Methodist Binjai belum mempunyai jurnal pengabdian kepada masyarakat. Dengan situasi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan hanya sampai pada laporan kegiatan dan belum pada publikasi. Hal ini berakibat pemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum diserap oleh masyarakat luas.
- c. Tema kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di program studi masih bersifat sendiri-sendiri dengan variasi kegiatan yang terfokus pada masing-masing bidang keilmuan. Hal ini berakibat kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak mengacu pada prinsip dasar keterpaduan dan interdisiplin.

2.7.3. Peluang

- a. Tersedia peluang kerjasama dengan pihak pemerintah, institusi di luar negeri komunitas masyarakat, dan khususnya dengan pihak industri/perusahaan melalui program *corporate social responsibility* (CSR).
- b. Perhatian pemerintah untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi semakin meningkat, hal ini ditunjukkan pada alokasi dana yang dianggarkan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kinerja pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu indikator peringkat mutu perguruan tinggi.
- c. Lokasi kampus STMIK Methodist Binjai yang strategis dengan objek kajian pengabdian masyarakat pedesaan.

2.7.4. Tantangan

- a. Bobot kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih sebagai "penunjang" yang membuat dosen kurang berminat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- b. Minat dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terpadu dan interdisiplin masih kurang.
- c. Beban pendidikan dan pengajaran yang terlalu besar ditambah dengan beban administratif bagi para dosen, sehingga waktu yang tersedia untuk mengembangkan, merencanakan dan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif tidak cukup.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT STMIK METHODIST BINJAI

3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Dengan mengacu pada hasil evaluasi diri dan analisis SWOT, serta visi dan misi LPPM dan PPM, maka pada periode 2015-2020, tujuan yang hendak dicapai adalah:

- a. Meningkatkan minat dan kapasitas dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatkan jalinan kemitraan yang berasal dari pemerintah, swasta atau industri, dan komunitas/kelompok, untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Meningkatkan jumlah publikasi dalam bentuk buku atau jurnal, sebagai cara untuk mendiseminasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat yang lebih luas.
- d. Meningkatkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan perguruan tinggi untuk kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera.
- e. Membangun STMIK Methodist Binjai sebagai perguruan tinggi yang berpihak dan peduli pada masyarakat marjinal dan yang terpinggirkan.

3.2. Strategi Kebijakan Pengembangan

Mengacu pada capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat pada dua tahun terakhir dan mempertimbangkan hasil analisis SWOT, maka untuk periode 2016-2020 strategi yang direncanakan untuk pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan bidang pengajaran dan penelitian, serta penerapan IPTEKS di daerah pedesaan
- b. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama dengan pemerintah – terutama pemerintah daerah, atau pihak swasta yang ada di daerah mitra.
- c. Mendorong minat dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mempermudah mendapatkan fasilitas dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
- d. Mengharuskan dosen pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk mempublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang lebih luas, dalam bentuk seminar/konferensi maupun karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal atau buku yang bereputasi baik di tingkat nasional
- e. Mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara lintas interdisiplin ilmu untuk dapat menyentuh permasalahan inti dari masyarakat.
- f. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari proses pembelajaran dan kepedulian sosial.
- g. Meningkatkan kapasitas dosen dalam melaksanakan pengabdian masyarakat dengan dana dari luar institusi, khususnya dana yang disediakan oleh DIKTI. Peningkatan kapasitas yang dimaksud antara lain melalui pelatihan penulisan proposal.

3.3. Strategi Kebijakan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sesuai dengan karakteristik kebutuhan dan keahlian yang diharapkan oleh kelompok/komunitas dampingan/mitra, oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh: 1) masing-masing program studi; dan 2) secara lintas/ bersama-sama program studi/unit. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara lintas program studi, di bawah koordinasi LPPM.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STMIK Methodist Binjai difokuskan pada pilar pemberdayaan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat. yaitu, Pendidikan, Sosial- Ekonomi, Lingkungan Hidup dan IPTEKS. keempat pilar tersebut dapat difokuskan pada satu pilar saja, namun juga dapat ditujukan untuk beberapa pilar sekaligus.

3.3.1. Pemberdayaan Pendidikan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat akan diarahkan untuk fokus pada program sosialisasi dan edukasi mengenai pemanfaatan teknologi informasi pada kelompok masyarakat, murid dan komunitas masyarakat.

3.3.3. Pemberdayaan Sosial-Ekonomi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat akan diarahkan untuk program pemberdayaan ekonomi berbasis keluarga dan masyarakat untuk menunjang kehidupan yang sejahtera bagi keluarga khususnya anak dan kaum ibu. Bentuk kegiatan dapat berbentuk, pendidikan pengelolaan keuangan, pelatihan kerajinan tangan, koperasi, dsb.

3.3.4. Pemberdayaan Lingkungan Hidup

Kegiatan Pengabdian Masyarakat akan diarahkan untuk program pemberdayaan lingkungan yang sehat, bersih, kondusif dan ramah. Lingkungan hidup tidak hanya berarti lingkungan fisik saja tetapi juga lingkungan sosio-psikologis. Bentuk kegiatan dapat berbentuk pemberdayaan lahan rumah; Sosialisasi kegiatan kebersihan lingkungan sehat, tanaman obat, dan pengelolaan air bersih, di samping sosialisasi mengenai perubahan iklim, dan konsep menjaga lingkungan.

3.3.5. Pemberdayaan IPTEKS

Kegiatan PkM akan diarahkan untuk program peningkatan kapasitas masyarakat dalam memahami, menguasai dan memperluas wawasan sehubungan dengan kemajuan yang pesat di bidang teknologi informasi, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pemanfaatan TIK; Perancangan Sistem Informasi untuk Desa; Pemanfaatan e-commerce untuk Hasil budidaya, dsb.

3.4. Strategi Unit Kerja

Tabel di bawah ini menggambarkan rencana strategis unit kerja dengan mencau pada masukan-proses-luaran, dalam menunjang ketercapaian Renstra Pengabdian kepada Masyarakat periode 2016-2020

Tabel 4. Strategi Unit Kerja Berdasarkan Masukan-Proses-Luaran

MASUKAN	PROSES	LUARAN
Meningkatkan minat dan kapasitas dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Meningkatkan kapasitas dosen dalam menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat, terutama untuk memperoleh hibah RistekDikti	Penyelenggaraan pelatihan penyusunan proposal dengan fasilitator dari Ristekdikti
	Melakukan sosialisasi mengenai bidang-bidang yang menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan keterpaduan antara masing-masing bidang	Penyelenggaraan kegiatan sosialisasi kepada seluruh dosen mengenai bidang fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	Menyusun standar proses, isi, hasil dan penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Penyelenggaraan lokakarya penyusunan/penyempurnaan standar proses, isi, hasil dan penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat
	Meningkatkan jumlah sumber pendanaan untuk menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari luar institusi.
Meningkatkan jalinan kemitraan yang berasal dari pemerintah, swasta atau industri, dan komunitas/ kelompok, untuk melaksanakan kegiatan PkM	Meningkatkan kapasitas dosen dalam menjalin kerjasama dengan pihak-pihak eksternal	Penyelenggaraan pertemuan berkala dengan mitra potensial
	Mengidentifikasi kegiatan pengabdian yang potensial untuk dimanfaatkan oleh masyarakat	Dilakukan mapping kegiatan pengabdian yang sudah diselenggarakan
Meningkatkan jumlah publikasi dalam bentuk buku atau jurnal bereputasi, sebagai cara untuk mendiseminasikan hasil kegiatan Pengabdian masyarakat kepada masyarakat yang lebih luas	Meningkatkan kapasitas dalam menulis karya ilmiah yang berbasis pengabdian kepada masyarakat	Penyelenggaraan pelatihan penulisan karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat
Meningkatkan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan perguruan tinggi untuk kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera	Mendiseminasi kegiatan PkM kepada masyarakat yang lebih luas	Penyelenggaraan seminar dan pemotivasian kepada dosen untuk ikutserta dalam seminar/konferensi terkait pengabdian kepada masyarakat
Meningkatkan reputasi akademik STMIK Methodist Binjai sebagai perguruan tinggi yang berpihak dan peduli pada masyarakat pedesaan		

BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

4.1. Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan Pada periode 2016-2020, tema yang diusung oleh Unika Atma Jaya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah **"Masyarakat Pedesaan yang Cerdas, Ramah, Sehat dan Sejahtera"**. Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam beberapa tahapan berikut:

Tabel 5. Fokus Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016-2020

No	Tahun	Fokus Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
1	Tahun 2016	Sosialisasi dan pemantapan tema pengabdian kepada masyarakat, sosialisai standar proses, standar hasil, standar isi dan standar penilaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat Peningkatan kapasitas dan pemotivasian dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 20% dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2	Tahun 2017	Peningkatan kapasitas dan pemotivasian dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 30% dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 40% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan, dan sosial-ekonomi; 20% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan hidup dan IPTEKS
3	Tahun 2018	Peningkatan kapasitas dan pemotivasian dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 50% dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 50% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan, dan sosial-ekonomi; 50% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan hidup dan IPTEKS
4	Tahun 2019	Peningkatan kapasitas dan pemotivasian dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 70% dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 70% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan sosial-ekonomi; 70% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan hidup dan IPTEKS
5	Tahun 2020	Peningkatan kapasitas dan pemotivasian dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. 100% dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat 100% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial-ekonomi; 100% implementasi pengabdian kepada masyarakat di bidang lingkungan hidup dan IPTEKS

4.2. Indikator Kinerja

Tabel 6. Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat 2016-2020

Indikator capaian	2016	2017	2018	2019	2020
Persentase Dosen yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian	20%%	35%	50%	65%	80%
Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian	5%	15%	20%	35%	50%
Jumlah Pengabdian yang mendapatkan Hibah RistekDikti	0	1	1	2	4
Jumlah mitra untuk kegiatan Pengabdian	2	5	10	15	20

BAB V

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

5.1. Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang direncanakan STMIK Methodist Binjai sangat tergantung pada ketersediaan dana untuk pelaksanaan kegiatan. Terkait dengan pendanaan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memperoleh dukungan dana dari: 1) Yayasan Methodist Indonesia Binjai, 2) Internal Institusi STMIK Methodist Binjai 3) hibah Kemenristekdikti untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat, 4) hibah pemerintah non-kemenristekdikti, 5) swasta/industri dalam negeri, dan 6) pemerintah/swasta luar negeri. Sampai dengan tahun 2015, hibah Ristekdikti kegiatan PkM di lingkup STMIK Methodist Binjai masih belum diakses dan dimanfaatkan, dan sebaliknya apabila menurut acuan Ristekdikti besar dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari perguruan tinggi adalah Rp. 1.500.000/per dosen. Pada tabel di bawah ini diberikan rincian perkiraan anggaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan STMIK Methodist Binjai untuk periode 2016-2020.

**Tabel 7. Besaran Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat periode 2016-2020
(dalam jutaan Rp.)**

Sumber dana	2016	2017	2018	2019	2020
Internal STMIK Methodist	10	15	20	25	30
Yayasan MIB	10	20	25	30	35
Hibah Ristekdikti	0	50	70	80	100
Hibah Dalam Negeri Non-Ristekdikti dan Swasta	0	0	30	60	80
Hibah Luar Negri	0	0	20	30	35
Total	20	85	165	225	280

5.2. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal STMIK Methodist Binjai, akan dipantau pelaksanaannya oleh LPPM dan masing-masing ketua program studi. Mekanisme pemantauan dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengacu pada standar yang telah ditentukan untuk penilaian pengabdian, dan instrumen-instrumen terkait untuk penilaian kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah disusun oleh LPPM. Yang termasuk di dalam materi pemantauan dan evaluasi kegiatan, adalah laporan proses kegiatan dan laporan penggunaan dana yang dialokasikan.

5.3. Diseminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat, baik yang didanai oleh internal maupun eksternal STMIK Methodist Binjai, harus dilaporkan secara tertulis dan harus diketahui oleh ketua STMIK Methodist Binjai, untuk kemudian di disetujui oleh Ketua LPPM. Agar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diketahui, dimanfaatkan, dan berkelanjutan, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, diharapkan didiseminasikan dalam berbagai forum, termasuk dalam seminar/konferensi, buku ajar/buku teks, dan jurnal ilmiah yang bereputasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Model dan prototip yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga wajib diproses untuk mendapatkan hak cipta atau paten.

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2015-2020 ini disusun berdasarkan data sekunder kinerja pengabdian yang terbatas pada LPPM. Renstra ini disusun dengan maksud dapat mengarahkan penyusunan program pengabdian kepada masyarakat, penyiapan sumber daya dan tata kelola demi tercapainya tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dokumen ini bersifat fleksibel dan dinamis yang memungkinkan untuk dilakukan perubahan dan penyempurnaan melalui berbagai diskusi.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendukung penyelesaian Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2016-2020 ini.

1. Ristekdikti
2. Yayasan Methodist Indonesia Binjai
3. Ketua dan Pembantu Ketua
4. Senat Sekolah Tinggi
5. Ketua Program Studi
4. Komisi LPPM
5. Dosen

DAFTAR PUSTAKA

LITABMAS (DP2M)
LITABMAS (DP2M)
RISTEKDIKTI

Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat
Pedoman Penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat
Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian Masyarakat di Perguruan
Tinggi

